

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Putra & Gantino (2021) laju pertumbuhan industri saat ini mengakibatkan tingkat persaingan semakin meningkat. Persaingan yang ada menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat terus tercapai. Perusahaan yang berdaya saing dan menonjol tentunya harus memiliki kinerja yang baik agar dapat mempertahankan eksistensinya. Perusahaan harus terus meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuannya dalam persaingan saat ini. Tentu saja, daya saing dan kinerja luar biasa suatu perusahaan memerlukan kinerja unggul agar dapat bertahan.

Industri manufaktur memiliki banyak aspek menarik yang menjadikannya pusat perhatian di berbagai disiplin ilmu. Salah satu yang paling menonjol adalah penerapan teknologi inovatif seperti otomatisasi, robotika, dan kecerdasan buatan, yang terus mendorong efisiensi dan transformasi industri ini. Selain itu, manufaktur memainkan peran vital dalam ekonomi global dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan ekspor, dan mendukung pembangunan infrastruktur. Kompleksitas rantai pasok global yang melibatkan berbagai tahapan produksi dari bahan mentah hingga produk akhir juga menambah dinamika industri ini. Manufaktur harus terus beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar, trend konsumen, dan perkembangan ekonomi global, menjadikannya sektor yang sangat kompetitif. Di tengah tekanan global untuk meningkatkan keberlanjutan, industri manufaktur juga

berperan penting dalam mengurangi jejak karbon dan meningkatkan efisiensi energi. Dengan diversitas produk yang dihasilkannya, mulai dari barang konsumen sehari-hari hingga komponen teknologi canggih, manufaktur tetap menjadi sektor yang dinamis dan terus berkembang, menawarkan tantangan dan peluang yang tak terhingga.

Nilai perusahaan sangat penting karena menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap suatu perusahaan, sehingga setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukkan kinerja yang baik agar calon investor tertarik dan menanamkan modalnya (Dewi, dkk, 2014). Tentu saja tujuan dari perusahaan yang didirikan sudah jelas. Tujuan pertama perusahaan adalah mencapai keuntungan atau keuntungan yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang sahamnya. Tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham (Hidayat, n.d. 2013). Oleh karena itu, pendirian suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas untuk meningkatkan nilai usahanya. Indikator nilai perusahaan adalah harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya (Setyani, 2018).

Sebuah perusahaan dipengaruhi oleh beberapa elemen dalam perusahaan, dimana variabel-variabel ini sering dilibatkan oleh pendukung keuangan yang diharapkan dalam mensurvei kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas adalah

beberapa dari banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. (Mardiyati et al., 2012)

Kebijakan dividen ini melibatkan pemilihan apakah keuntungan yang dihasilkan perusahaan harus diteruskan sebagai keuntungan kepada investor atau disimpan sebagai pendapatan untuk spekulasi di masa depan. Karena kebijakan dividen merupakan struktur pengembalian yang diharapkan investor dari investasinya di perusahaan, maka dividen menjadi pertimbangan penting ketika berinvestasi. Selain itu, Kebijakan Dividen menjamin harga saham suatu perusahaan akan naik secara maksimal dengan mencapai keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa depan. Biasanya, ketika keuntungan yang diharapkan tinggi, harga saham naik, sehingga meningkatkan harga diri perusahaan. Di sisi lain, harga saham perusahaan biasanya turun ketika kinerja dividen buruk.

Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sangat erat kaitannya dengan kemampuan membayar dividen (Setyani, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Mayogi (2016) dan Oktaviarni (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya pada penelitian Hidayat (2013), Wati, dkk (2018), dan Putra & Putu (2016) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Dewi & Suryono (2019) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai suatu perusahaan erat kaitannya dengan kebijakan hutangnya. Cakupan penggunaan pendanaan eksternal oleh perusahaan akan ditentukan oleh

kebijakan ini. Ketika jumlah kewajiban meningkat, bagian biaya perusahaan biasanya juga meningkat. Namun kebijakan hutang harus dikelola dengan hati-hati, karena rasio hutang yang terlalu tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan. Menurut Setyani (2018) penggunaan hutang mempunyai respon yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan, sehingga jumlah hutang yang diambil akan meningkat

Pada penelitian Hidayat (2013) dan Wati, dkk (2018) menyatakan kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Dewi & Suryono (2019) menyatakan kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan faktor terpenting bagi investor karena mencerminkan efektivitas pengelolaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi lebih menarik bagi investor, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan meningkat dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai bisnis meningkat berbanding lurus dengan keuntungan yang direalisasikan. Laba yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga mendorong investor untuk meningkatkan permintaan terhadap saham. Meningkatnya permintaan saham ini akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan (Mardiyati et al., 2012).

Dari hasil penelitian tentang profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan juga diungkapkan oleh Mayogi (2016), Mardiyati, dkk (2012), Dewi & Suryono

(2019), Putra & Putu (2016) dan Mayanti (2021) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sektor yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Menurut Rudianto (2012) perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan mentah, mengolahnya menjadi produk jadi siap pakai dan menjualnya kepada konsumen yang memerlukan. Fungsi utama perusahaan produsen adalah sebagai perantara antara produsen bahan baku dan konsumen dengan cara memproduksi barang yang nilainya lebih tinggi dari bahan baku, sehingga meningkatkan nilai perusahaan melalui kepemilikan saham.

Penelitian sebelumnya mengenai kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan sebelumnya yang dilakukan oleh Mayogi (2016) dan Oktaviarni (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya pada penelitian Hidayat (2013), Wati, dkk (2018), dan Putra & Putu (2016) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Dewi & Suryono (2019) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Hidayat (2013) dan Wati, dkk (2018) menyatakan kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Dewi & Suryono (2019) menyatakan kebijakan hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian tentang profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan juga diungkapkan oleh Mayogi (2016), Mardiyati, dkk (2012), Dewi & Suryono (2019), Putra & Putu

(2016) dan Mayanti (2021) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan hasil penelitian yang bervariasi dari penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian baru dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022”**. Memiliki beberapa kepentingan yang signifikan, baik dari sudut pandang akademis maupun praktis.

Pertama, penelitian ini berkontribusi pada literatur keuangan, khususnya dalam konteks pasar modal di Indonesia. Dengan fokus pada perusahaan manufaktur, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana kebijakan keuangan internal, seperti kebijakan dividen dan kebijakan hutang, serta profitabilitas, mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini dapat membantu memperkuat atau mempertanyakan teori-teori keuangan yang sudah ada, seperti teori agensi, teori sinyal, dan teori trade-off.

Kedua, hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi manajemen perusahaan. Dengan memahami hubungan antara kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, manajemen dapat merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ini sangat penting dalam industri manufaktur yang sangat kompetitif, di mana perusahaan harus terus beradaptasi dengan perubahan ekonomi dan pasar.

Selain itu, penelitian ini juga relevan bagi investor dan pemegang saham. Informasi mengenai bagaimana kebijakan keuangan dan kinerja profitabilitas perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan sebelum melakukan investasi.

Terakhir, dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan manufaktur di Indonesia mengelola kebijakan keuangan mereka selama periode yang menantang, termasuk masa pandemi Covid-19 yang mempengaruhi ekonomi global. Ini memberikan wawasan yang berharga tentang resiliensi dan adaptasi perusahaan-perusahaan ini dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Dalam hal ini penulis mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, sehingga diharapkan penelitian ini dapat memperbaharui penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 ?

2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 ?
4. Apakah kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi untuk melakukan pengujian serupa lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi perusahaan

Penelitian diharapkan menjadi informasi untuk membantu perusahaan dalam mempertimbangkan pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi kepada investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

1.5 Batasan Penelitian

Keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu kebijakan dividen yang diprosikan dengan *dividend payout ratio*, kebijakan hutang yang

diproksikan dengan *debt to equity ratio*, dan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity*.

2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data selama 3 tahun yakni 2020-2022.